



Kegiatan Pengabdian Masyarakat Peduli Lingkungan Di Dusun Sidolaju

Satria Putra Ardiansyah¹⁾, Budi Sunariyanto²⁾

Pendidikan Agama Islam^{1),2)}, STIT Muhammadiyah Tempurejo Ngawi^{1),2)}

Email : Satriaputra1556@gmail.com

Abstract:

Community service activities in Sidolaju Hamlet aim to increase public awareness in waste management and river environmental cleanliness. The methods used include community education programs through consultation, installation of educational boards, and provision of attractive trash bins. The evaluation results showed an increase in public knowledge by 91% and an increase in the attitude of maintaining river environmental cleanliness by 90%. Public participation in disposing of waste in its place increased to 92%, supported by the addition of trash bins in each RT. This program has succeeded in encouraging changes in public behavior, although there are still challenges such as resistance from some residents. This activity is the first step to build sustainable awareness in environmental management in Sidolaju Hamlet.

Keyword: Management movement; waste as an effort; healthy living

Abstrak:

Kegiatan pengabdian masyarakat di Dusun Sidolaju bertujuan meningkatkan kesadaran warga dalam pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan sungai. Metode yang digunakan meliputi program edukasi masyarakat melalui konsultasi, pemasangan papan edukasi, serta penyediaan tempat sampah yang menarik. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan warga sebesar 91% dan sikap menjaga kebersihan lingkungan sungai sebesar 90%. Partisipasi warga dalam membuang sampah pada tempatnya meningkat menjadi 92%, didukung oleh penambahan jumlah tempat sampah di setiap RT. Program ini berhasil mendorong perubahan perilaku masyarakat, meskipun masih terdapat tantangan seperti resistensi sebagian warga. Kegiatan ini menjadi langkah awal untuk membangun kesadaran berkelanjutan dalam pengelolaan lingkungan di Dusun Sidolaju.

Kata Kunci: Gerakan Kelola; sampah sebagai upaya; hidup sehat

PENDAHULUAN

Lingkungan hidup merupakan aspek penting yang sangat mempengaruhi kualitas kehidupan masyarakat. Namun, berbagai permasalahan lingkungan seperti kerusakan lahan, pencemaran, dan pengelolaan sampah yang kurang baik masih menjadi tantangan utama di banyak wilayah, termasuk di Dusun Sidolaju. Kondisi tersebut berdampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat serta keberlanjutan sumber daya alam yang ada.

Dusun Sidolaju, sebagai bagian dari wilayah pedesaan, memiliki potensi alam yang cukup besar namun juga menghadapi berbagai permasalahan lingkungan yang memerlukan perhatian serius. Kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan menjadi salah satu faktor utama yang memperburuk kondisi tersebut. Oleh karena

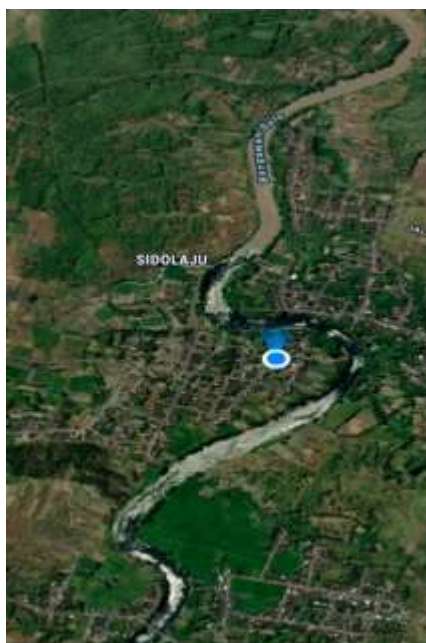


itu, diperlukan upaya nyata yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam menjaga dan memperbaiki lingkungan hidup mereka.

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu pendekatan strategis untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan warga dalam pelestarian lingkungan. Melalui program ini, masyarakat tidak hanya diberikan pengetahuan dan edukasi mengenai pentingnya menjaga lingkungan, tetapi juga diberdayakan untuk melakukan tindakan nyata yang berdampak positif bagi lingkungan sekitar (Mua'mar et al., 2024).

Penelitian dan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat peduli lingkungan di Dusun Sidolaju ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan lingkungan yang ada, memberikan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat, serta mendorong penerapan teknologi dan metode pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Dengan demikian, diharapkan kegiatan ini dapat menjadi langkah awal dalam membangun kesadaran kolektif dan menciptakan lingkungan yang sehat dan lestari di Dusun Sidolaju.

Sidolaju Hamlet adalah daerah dengan potensi alami dalam bentuk sungai (bengawan solo). Untuk waktu yang lama, sungai adalah tempat bagi komunitas Sidolaju untuk pindah, yaitu tempat untuk tinggal dengan semua kegiatan sehari-hari seperti mandi, mencuci, toilet (mck), fasilitas hidup (memancing, pasar). Namun, saat ini Sungai Solo Bengawan memiliki masalah dalam bentuk lingkungan air (Normalari et al polusi terjadi di sungai ini dari limbah rumah tangga, dari industri. mengatakan bahwa manajemen lingkungan sungai harus dibuat secara berkelanjutan dan terkait dengan faktor masyarakat yang berbeda dan lembaga pemerintah. Dusun Sidolaju terdiri dari 9 Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah penduduk secara keseluruhan 955 jiwa. Mata pencaharian masyarakat desa ini adalah pertanian dan buruh lepas. . Kondisi sarana dan prasarana persampahan yang tidak memenuhi standar teknis dan pengelolaan yang buruk menimbulkan penumpukan sampah, dan pengelolaan air limbah yang tidak sesuai standar.





Gambar .1. Maps lokasi desa sidolaju

Beberapa permasalahan utama dalam menjaga lingkungan sungai agar tetap bersih di Dusun sidolaju, adalah kurangnya kesadaran warga dalam membuang sampah pada tempat ini masih harus ditingkatkan karena masih ada warga yang membuang sampah, bukan pada posisinya, masih ada setidaknya tempat sampah yang tersedia di lingkungan perumahan penduduk, yang menyebabkan orang menghilangkan limbah dan bukan media yang terlihat dan menarik.

Adapun upaya yang sedang dilakukan dalam rangka membuat lingkungan di sekitar Dusun sidolaju menjadi bersih, diantaranya adalah kegiatan sedekah rosok yang bernilai jual seperti (botol plastic, kardus dll) Sejauh ini, apa yang telah dilakukan sebulan sekali. Selain itu, pengelolaan limbah telah dimulai dan kegiatannya mematuhi kegiatan PKM yang dilakukan. Manajemen limbah dalam pertanyaan adalah untuk mengetahui keberadaan komite pengelolaan limbah rumah tangga dari Hameau Sidolaju dan siap menerima limbah tertentu untuk dibeli. Kegiatan ini adalah salah satu kegiatan yang perlu merangsang masyarakat untuk mulai mengklasifikasikan limbah rumah tangga untuk dapat menukar uang. Di masa depan, penduduk Sidolaju Hamlet diharapkan mengklasifikasikan limbah dengan lebih baik.

METODE PELAKSANAAN

Metode menerapkan program dalam kegiatan ini termasuk Program Pendidikan Komunitas Sidolaju Hamlet dan pembelian sampah sampah. Program pendidikan ini dilakukan dengan berkonsultasi dan mendiskusikan kegiatan dengan penduduk Sidolaju Hamlet tentang pentingnya kebersihan lingkungan sekitarnya. Program pendidikan ini akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan distrik desa ini. Program pendidikan kedua adalah pendidikan masyarakat menggunakan konsultan pendidikan yang dipasang di sisi jalan. Dewan Pendidikan adalah tanda panggilan publik yang berisi pesan tertulis untuk menginstal publik dalam bentuk informasi tentang pertanyaan atau acara. Sementara Dewan Direksi adalah iklan, aplikasi yang diinstal pada posisi yang diinginkan. Keuntungan dari Dewan Direksi dapat dilihat dari bentuk dan ukurannya secara singkat untuk dengan mudah dipasang di pinggir jalan, tahan lama dan mudah dibaca oleh penghuni. Dewan Direksi fleksibel dalam aplikasinya saat skalanya tidak terbatas, sesuai dengan kemauan dan kemampuan untuk melakukannya. Setelah itu, program menyediakan keranjang. Program ini akan dilakukan dengan menempatkan barel di sekitar penghuni penghuni. Sampah ini dapat dirancang semenarik mungkin untuk menyebabkan nuansa yang antusias membuang sampah ke posisinya. Tingkat keberhasilan kegiatan ini dilakukan dengan alat pengukuran dalam bentuk kuesioner di setiap kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Edukasi Masyarakat Dusun sidolaju

Untuk membangun komunitas dengan perawatan lingkungan, termasuk salah satu bidang pendidikan. Pendidikan atau pendidikan adalah aspek yang dapat mempengaruhi dunia masa depan dan merupakan dasar tindakan dan penting untuk meningkatkan

kemampuan masyarakat, baik dengan pendidikan resmi maupun tidak resmi. Untuk menghasilkan orang-orang yang tertarik dengan lingkungan sungai, kelompok ini menerapkan program pendidikan masyarakat. Program pendidikan ini dilakukan dengan berkonsultasi dan mendiskusikan kegiatan dengan penduduk Sidolaju Hamlet tentang pentingnya kebersihan.

Kegiatan pendidikan masyarakat telah menghadiri penduduk Hamlet Sidolaju di berbagai usia. Kegiatan pendidikan ini diikuti dengan antusiasme penduduk desa. Dokumen-dokumen yang disajikan untuk meningkatkan pengetahuan warga tentang pentingnya kebersihan lingkungan di sekitar sungai sangat menarik, sehingga diskusi tentang topik ini juga terjadi dengan ringan (Gambar 2).

Memberikan informasi dalam kata-kata pembicara kepada publik juga dikenal sebagai metode kursus (Amaliah, Abdul dan Narulita, 2014) (Mahdi et al., 2025). Metode ini tidak hanya dapat memberikan informasi verbal tetapi juga dapat membantu menggunakan alat untuk mengklarifikasi informasi yang diberikan kepada publik. Alat yang digunakan dalam kegiatan ini adalah proyektor dan speaker sebagai sarana untuk menampilkan perangkat yang disediakan oleh sumber daya. Metode konferensi yang digunakan adalah metode tidak hanya di sekolah atau fasilitas yang lebih tinggi, metode ini juga efektif dalam memberikan pengetahuan bagi orang yang terlibat dalam kegiatan pendidikan ini.



Gambar .2. Kegiatan Edukasi Masyarakat tentang penguraian sampah.

Dari berbagai penjabaran yang saya kemukakan diatas dapat digaris bawahi bahwa:
Kondisi Umum dan Permasalahan Lingkungan di Dusun Sidolaju

Dusun Sidolaju merupakan wilayah yang memiliki potensi dan permasalahan lingkungan yang khas, seperti kerusakan lahan, pengelolaan sampah yang belum optimal, dan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pelestarian lingkungan. Kondisi ini memerlukan



intervensi melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang terstruktur dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi warga dalam menjaga lingkungan sekitar.

Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan berbagai elemen masyarakat seperti tokoh desa, kelompok wanita tani, pemuda, dan lembaga desa. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, sosialisasi, dan pelatihan langsung di lapangan. Pendekatan ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan lingkungan sekaligus memberikan edukasi dan solusi praktis yang dapat diterapkan oleh masyarakat.

Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat

Melalui sosialisasi dan diskusi interaktif, masyarakat Dusun Sidolaju diberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga lingkungan, seperti pengelolaan sampah yang benar, konservasi lahan, dan mitigasi bencana alam seperti tanah longsor. Selain itu, dilakukan pembentukan kelompok masyarakat tanggap bencana yang berperan aktif dalam menjaga dan mengawasi kondisi lingkungan sekitar. Kegiatan edukasi ini juga didukung dengan studi banding ke daerah lain yang telah berhasil dalam rehabilitasi lingkungan, sehingga masyarakat termotivasi untuk menerapkan pola serupa di Dusun Sidolaju.

Implementasi Sistem Agroforestri dan Konservasi Lahan

Salah satu inovasi yang diperkenalkan adalah sistem agroforestri, yaitu pengelolaan lahan dengan mengkombinasikan tanaman kehutanan dan tanaman pertanian. Sistem ini tidak hanya meningkatkan produktivitas lahan tetapi juga berfungsi sebagai mitigasi terhadap erosi dan tanah longsor. Penerapan sistem agroforestri di Dusun Sidolaju diharapkan dapat meningkatkan kualitas lingkungan sekaligus memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat (Fitriani. (2025)).

Dampak dan Perubahan Positif

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah menunjukkan dampak positif berupa meningkatnya kesadaran lingkungan warga Dusun Sidolaju, terbentuknya kelompok masyarakat yang peduli lingkungan, serta mulai diterapkannya pola pengelolaan lahan yang ramah lingkungan. Sinergi antara masyarakat, pemerintah desa, dan perguruan tinggi juga memperkuat keberlanjutan program ini sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pelestarian lingkungan di Dusun Sidolaju.

Berdasarkan hasil kuesioner yang didistribusikan sebelum dan sesudah kegiatan pendidikan ini, kita dapat melihat bahwa sekitar 90% penduduk Hameau Sidolaju termasuk pentingnya kebersihan lingkungan. Dengan meningkatnya pengetahuan tentang pengetahuan ini, kami berharap bahwa keprihatinan masyarakat tentang kebersihan lingkungan sekitarnya juga akan meningkat.

Program Edukasi dengan Media Papan Edukasi

Sejak itu, di desa Murung Kenanga, tidak ada sosialisasi kebersihan dalam bentuk media dewan direksi, setelah itu siswa KKN menggunakan media ini sebagai media pendidikan, memulihkan dan mempromosikan warga negara untuk mempertahankan

kebersihan lingkungan. Dewan Direksi akan semenarik mungkin dan dipasang di jalan di tempat-tempat strategis yang dapat dengan mudah dilihat oleh penduduk. Seperti di House of Warga yang berhadapan langsung dengan sungai, dudukan, tempat sampah dan tempat-tempat umum lainnya (Siagian A., Jumirah. (2009)).

Keberhasilan dari kegiatan ini dapat dilihat dari antusiasme penduduk untuk menghilangkan limbah di posisi mereka ketika mereka melihat pembersihan komite pendidikan. Ini dikenal untuk wawancara dengan beberapa penduduk tentang dampak sosialisasi sanitasi dengan metode ini. Tetapi ada juga warga yang tidak menerima, misalnya, mereka tidak menerima nasihat pendidikan di sekitar rumahnya, karena ia terbiasa membuang sampah ke posisinya.

Program Pengadaan Tempat Sampah

Atas dasar rencana asli, kelompok PKM akan menyimpan sampah untuk lingkungan di sekitar penduduk, tetapi berdasarkan diskusi dengan penduduk desa, orang-orang telah memutuskan untuk membuat tempat sampah yang lebih besar untuk beradaptasi dengan lebih banyak sampah, karena sampah yang sama mungkin mulai rusak, beberapa orang bahkan tidak dapat digunakan. Oleh karena itu, kegiatan ini dilakukan oleh kelompok yang mencakup sampah dapat mirip dengan sampah yang ada dan mendistribusikannya sesuai dengan saran penduduk desa (Normasari, E. R., Budiastuti, S., & Ramelan, A. H. (2016)).



Gambar .3. Kegiatan pasang papan edukasi sampah di dusun sidolaju tentang penguraian sampah.





Gambar .4. Tempat pembuangan akhir sampah di desa Sidolaju

Kegiatan ini telah menerima umpan balik positif dari penduduk desa. Ini ditekankan oleh keberadaan limbah yang tersebar di sekitar sampah lama tidak lagi dapat dilihat karena telah disimpan di tempat sampah baru (Bariroh, K., Purwanta., Dan Mitchandari, Y. S. (2017). Minat penduduk desa untuk memanipulasi limbah dapat dilihat karena kebiasaan penduduk desa melemparkan sampah ke posisi mereka. Menurut hasil wawancara dengan penduduk desa, kita dapat melihat bahwa penduduk desa telah membuang sampah ke tempat sampah. Ini didukung oleh pengaturan yang semakin banyak tersedia di setiap RT. Selain itu, sampah dapat dilengkapi dengan dewan pendidikan yang dapat mengingatkan penduduk tentang arti kebersihan karena pesawat sampah di posisinya.

Atas dasar kegiatan layanan masyarakat, siswa KKN sangat optimis bahwa apa yang telah dilakukan dengan penduduk Sidolaju Hamlet dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap komunitas desa dalam kebersihan lingkungan sekitarnya. (Rosdiana, N., Wahyuni, S., & Hasibuan, R). Hasil evaluasi kegiatan ini adalah sebagai berikut:(1) Kegiatan pendidikan dalam bentuk nasihat tentang kebersihan lingkungan sekitarnya di komunitas Hameau Sidolaju, membawa peningkatan rata-rata pengetahuan masyarakat 91 ° tanpa meningkatnya sikap untuk mempertahankan kebersihan di lingkungan sungai di 90%; (2) kegiatan pendidikan dengan pemasangan konsultasi pendidikan tentang topik melempar sampah di posisi mereka, membantu meningkatkan kesadaran penduduk untuk memiliki sampah di 92%; dan (3) kegiatan untuk meningkatkan jumlah tempat sampah untuk meningkatkan upaya perlindungan lingkungan dengan meningkat menjadi 91%. (Desfandi, M. (2015)).

PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat di Dusun Sidolaju telah berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi warga dalam menjaga kebersihan lingkungan sungai melalui tiga program utama: edukasi masyarakat, pemasangan media visual (papan edukasi), dan penyediaan tempat sampah. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pada pengetahuan, sikap, dan praktik warga dalam pengelolaan sampah. Namun, diperlukan upaya berkelanjutan untuk mengatasi resistensi sebagian warga dan memperkuat komitmen kolektif. Rekomendasi ke depan mencakup sosialisasi intensif, peningkatan kapasitas pengelolaan sampah berbasis komunitas, serta kolaborasi dengan pihak pemerintah dan stakeholder terkait untuk memastikan keberlanjutan program.

DAFTAR PUSTAKA

Amaliah, R. R., Abdul, F., & Narulita, S. (2014). Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta. Jurnal Studi Al- Qur'an : Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani, 10(2).



- Bariroh, K., Purwanta., & Prabandari, Y. S. (2017). Pengaruh Leaflet dan Stiker Sebagai Media Promosi Kesehatan Terhadap Terciptanya Rumah Bebas Asap Rokok Di Desa Hargobinangun, Pakem, Sleman. Skripsi, UGM. Yogyakarta
- Desfandi, M. (2015). Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata. *Sosio Didaktika : Social Science Education Journal*, 2(1), 31– 37.
- Fitriani. (2025). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pucang Gading Semarang Dan Wening Wardoyo Ungaran. Skripsi Universitas Islam Sultan Agung Semarang
<https://ejournal.adhitama.ac.id/index.php/abdimas/article/view/203>
<https://ejournal.binabangsa.ac.id/index.php/pengabdian/article/view/934>
<https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/article/view/18245>
- Mahdi, Darmanto, Nuri, S. A., & Musfirotul, F. I. (2025). “Perkembangan Kreativitas Ibu-Ibu PKK Desa Kandangsapi Melalui Pelatihan Pembuatan Buket Snack.” *Journal Al-Maun: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 9–16.
<https://doi.org/https://doi.org/10.63353/almaun.v4i1.502>
- Mua’mar, R. A., Nuri, S. A., Evvy, L., & Agus, S. (2024). “Sosialisasi Efek Penggunaan Gadget Terhadap Tumbuh Kembang Anak Tingkat Sekolah Dasar Desa Kandangsapi Kecamatan Jenar.” *Journal Al-Maun: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 13–20.
<https://ejournal.stitmuhngawi.ac.id/index.php/Al-Maun/article/view/339>
- Muin, S., Dora, R., & Rahesi, I. D. (2020). Efektivitas penyuluhan metode ceramah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap penyakit tuberkulosis. *MAP (Midwifery and Public Health) Journal*, 3(2), 45–52.
<https://openjournal.wdh.ac.id/index.php/MAP/article/view/597>
- Muslich, A. (2015). Metode Pengajaran Dalam Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Siswa Sekolah Dasar (Studi Pada Sekolah Adiwiyata di DKI Jakarta). Retrieved from: <https://www.academia.edu/95568792>
- Muslich, A. (2015). Metode Pengajaran Dalam Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Siswa Sekolah Dasar (Studi Pada Sekolah Adiwiyata di DKI Jakarta). Retrieved from: <https://www.academia.edu/95568792>
- Normasari, E. R., Budiastuti, S., & Ramelan, A. H. (2016). Mitigation of Martapura River in Banjarmasin using Tripikon-S, *International Journal of Applied Environmental Sciences*, 11(3), 825–832
- Nurfadillah, S., & Lestari, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Canva Sebagai Alat Bantu Visual Promosi UMKM di Era Digital. *Jurnal ABDIMAS Adhi Tama*, 6(1), 71-78.
- Pratiwi, A., & Irawan, D. (2024). Efektivitas Metode Ceramah dalam Meningkatkan Pemahaman Materi pada Pendidikan Nonformal. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi*, 6(1). Retrieved from: <https://ejournal.lapad.id/index.php/PJPI/article/view/550>



- Pratiwi, A., & Irawan, D. (2024). Efektivitas Metode Ceramah dalam Meningkatkan Pemahaman Materi pada Pendidikan Nonformal. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi*, 6(1). Retrieved from: <https://ejournal.lapad.id/index.php/PJPI/article/view/550>
- Rahmawati, N., & Kurniawan, A. (2022). Membangun pertanian ramah lingkungan melalui program aplikasi PGPR di lahan sawah Kelompok Tani Maju Makmur Desa Kalisat, Kabupaten Jember. *Jurnal Welfare: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 4(1), 45–54. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/view/362>
- Rosdiana, N., Wahyuni, S., & Hasibuan, R. (2023). Pendampingan Digital Marketing Berkelanjutan untuk UMKM Pasca-Pelatihan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Bangsa*, 2(1), 44–52.
- Siagian A., Jumirah. (2009). Pengaruh Media Visual Poster dan Leaflet Makanan Sehat serta Perilaku Konsumsi Jajanan Siswa Lanjutan Atas di Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Kesehatan. USU*. Medan
- Sriyana, S. (2019). Reformasi Kebijakan Dan Strategi
- Wijayanti, I., Setiawan, A., & Fitriana, D. (2022). Pelatihan Desain Iklan Digital Menggunakan Canva bagi UMKM. *Jurnal Baktimas*, 4(1), 12–19.
- Wibowo, A., & Yuliani, R. (2023). Pemberdayaan masyarakat melalui edukasi lingkungan untuk meningkatkan kesadaran pelestarian lingkungan. *Jurnal Mujahada*, 5(2), 87–95. <https://staitbiasjogja.ac.id/jurnal/index.php/mujahada/article/view/967>